

UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR PPKn DENGAN MODEL *PEER LESSON* UNTUK SISWA SMP NEGERI 16 KABUPATEN TEBO

ELVITON

SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

elviton07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PPKn melalui penerapan Model Belajar *Peer Lesson* dalam meningkatkan tingkat pemahaman siswa kelas VIII, 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Model Belajar *Peer Lesson* dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VIII, 3) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui respon siswa kelas VIII dengan menerapkan Model Belajar *Peer Lesson*. Pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII-A SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 31 orang siswa. Dari dua siklus pembelajaran, hasil dari penelitian ini mampu mencapai hasil yang optimal, hal tersebut terlihat melalui hasil belajar siswa pada siklus 1 rata-rata nilai siswa mencapai 57,60 dan pada Siklus 2 menjadi 78,40. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata penerapan Model Belajar *Peer Lesson* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn kelas VIII-A SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: hasil belajar, PPKn, model peer lesson

ABSTRACT

The aim of this research is; 1) describe the planning of Civics learning through the application of the Peer Lesson Learning Model in increasing the level of understanding of class VIII students, 2) describe the implementation of learning through the application of the Peer Lesson Learning Model in improving the learning activities of class VIII students, 3) describe the improvement of learning outcomes through the responses of class VIII students by applying the Peer Lesson Learning Model. The approach used is Classroom Action Research (CAR) through two learning cycles. The subjects in this study were students of class VIII-A of SMP Negeri 16 Tebo Regency, Jambi Province, for the 2019/2020 academic year with a total of 31 students. From the two learning cycles, the results of this study were able to achieve optimal results, it can be seen through student learning outcomes in cycle 1 the average value of students reached 57.60 and in Cycle 2 it became 78.40. Based on the results of the study, it turns out that the application of the Peer Lesson Learning Model can improve learning outcomes for Civics subjects for class VIII-A SMP Negeri 16 Tebo Regency, Jambi Province, for the 2019/2020 school year.

Keywords: learning outcomes, PPKn, peer lesson model

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran dari setiap satuan pendidikan adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki kualitas dan kompetensi akademik dan non akademik. Kombinasi dari kemampuan akademik dan non akademik akan terlihat melalui pemahaman konsep teoretis siswa yang kemudian dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan nyata. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan penanaman pengetahuan siswa melalui pembelajaran konsep-konsep dasar pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) (Mazid & Suahrno, 2019, Riadin & Permadi, 2019, Sulfemi, 2019).

Namun pada kenyataannya selama ini pembelajaran PPKn di kelas yang penulis teliti masih berorientasi pada: (1) Pembelajaran yang lebih bersifat *teacher-centered*, guru hanya menyampaikan PPKn sebagai produk dan siswa menghafal informasi faktual; (2) Siswa hanya

mempelajari PPKn pada domain kognitif yang terendah, siswa tidak dibiasakan untuk mengembangkan potensi berpikirnya; (3) Cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh domain afektif dan psikomotor; (4) Evaluasi yang dilakukan hanya berorientasi pada produk belajar yang berkaitan dengan domain kognitif dan tidak menilai proses. Akibatnya pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi tidak bermakna dan hasil pembelajaranpun tidak memuaskan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan mata pelajaran PPKn yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 35 siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (70) dan telah dinyatakan tuntas belajar hanya 37% (13 siswa) sementara 63% (22 siswa) mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (70) dan dinyatakan belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pada pembelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo. Dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa, sewajarnya diperlukan suatu *treatment* yang diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas yang bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Secara khusus, dalam meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model *Peer Lesson*.

Penerapan model belajar *Peer Lesson* diharapkan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap proses pembelajaran diantaranya, 1) kemampuan siswa dalam menjelaskan suatu konsep, 2) tingkat kemampuan siswa dalam menjawab soal dengan benar, 3) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, 4) perhatian siswa dalam proses pembelajaran, 5) bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Dengan aktivitas seperti itu, maka siswa diharapkan dapat mencapai hasil yang baik (Annabila, dkk, 2019, Wahyuningsih, 2019).

Model belajar *Peer Lesson* adalah sebuah strategi yang mengembangkan *Peer Teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas. *Peer Lesson* merupakan strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif). Ini berarti strategi *Peer Lesson* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama siswa di dalam kelas (Andirah, 2019, Ma'rufi, dkk, 2019, Maharani, dkk, 2018).

Dengan strategi *Peer Lesson*, setiap siswa diajak untuk turun aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental tapi juga melibatkan fisik. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga keaktifan untuk belajar menjadi meningkat yang akhirnya keberhasilan pembelajaran bisa lebih maksimal (Lubis, 2019, Fitrah & Rahmawati, 2019, Nuralam & Juslinda, 2019).

Strategi belajar *peer lesson* menitikberatkan pada kemampuan untuk mengajak siswa belajar secara aktif menggunakan kemampuan berfikirnya, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka. Dengan belajar aktif siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik (Radiman, 2018, Aryani, 2017).

Dengan demikian siswa akan menemukan suasana yang menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran diharapkan dapat lebih maksimal. Proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya, sehingga tujuan kebermaknaan pembelajaran PPKn dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Andriani & Rasto, 2019, Nasution, 2018).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito dikemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan

adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, maka lebih lanjut dijelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek (Bungsu, dkk, 2019, Falah & Fatimah, 2019).

Pengertian hasil belajar atau pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran adalah meliputi semua aspek perilaku. Perubahan perilaku itu meliputi aspek-aspek perilaku kognitif, konatif, afektif atau motorik. Berhubungan dengan pengertian prestasi di atas, pengertian prestasi belajar siswa ialah hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran melalui usaha mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Berdasarkan atas pengertian ini, maka siswa yang berprestasi ialah siswa yang mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, yang dijadikan suatu ukuran prestasi siswa (Sobron, dkk, 2019, Berutu & Tambunan, 2018).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi warganegara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis. Merphin Panjaitan menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warganegara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah pendidikan nilai moral yang bersumber dan berlandaskan pancasila. Penekanan lebih dititikberatkan pada aspek nilai moral-moral (*afektif*) dan perbuatan (*psikomotor*), disamping ini juga perlu diperhatikan aspek pengetahuan (*kognitif*), karena dengan aspek pengetahuan yang memadai maka seorang siswa akan mudah menyerap nilai moral dan akan mudah untuk melakukan suatu perbuatan (Aulia & Arpanudin, 2019, Nurgiansah, 2019, Sulfemi, 2019).

Berdasarkan observasi awal mengenai proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo, permasalahan utama yang mampu teridentifikasi diantaranya, hasil belajar siswa belum optimal dikarenakan masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi PPKn, aktivitas belajar siswa tidak maksimal, dikarenakan masih rendahnya motivasi belajar siswa, dan pola guru sebagai pusat belajar berimplikasi terhadap kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terkesan jenuh mempelajari materi PPKn.

Dalam upaya memberikan solusi dalam permasalahan pembelajaran yang ditemukan dilapangan, alternatif dan prioritas pemecahan masalah yang coba diaplikasikan melalui model belajar *Peer Lesson*. Melalui model belajar *Peer Lesson*, diharapkan siswa mampu secara aktif terlibat dalam proses belajar, melalui kegiatan saling belajar antar siswa. Dengan model pembelajaran ini, guru bertindak sebagai fasilitator pembimbing siswa untuk menggaris bawahi, menemukan jawaban, membuat catatan dan kesimpulan dari kegiatan belajar tersebut.

Setelah pelaksanaan penelitian ini diharapkan agar terjadi perubahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Dengan Model *Peer Lesson* untuk Siswa SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo tahun pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus, Kegiatan setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*plan*), tindakan pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflective*).

Lokasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2019/2020. Subjek yang diambil dari penelitian yaitu siswa kelas VIII-A SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang, terdiri dari siswa laki-laki 22 orang dan perempuan 19 orang. Penelitian

Tindakan Kelas dilaksanakan sesuai dengan Jadwal Pelajaran di kelas VIII, penyesuaian jadwal ini bertujuan agar tidak mengganggu materi yang diajarkan di kelas VIII. Pelaksanaan penelitian ini pada tahun pelajaran 2019/2020 Semester 1.

Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal siswa dalam menyelesaikan soal PPKn dengan benar sebagai bahan tindakan berikutnya. Prosedur tindakan pertama, sebelum peneliti melakukan tindakan pertama, langkah awalnya adalah membuat rencana kegiatan pembelajaran. Kedua, setelah rencana disusun secara matang barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya melalui lembar observasi. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan.

Siswa dikatakan tuntas atau berhasil apabila nilainya sudah mencapai daya serap klasikal sesuai dengan ketentuan Depdiknas yaitu kelas tersebut telah mencapai 85% siswa yang memiliki nilai ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

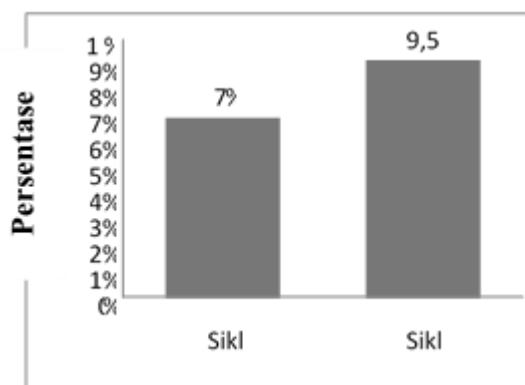
Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, lembar observasi diisi oleh seorang observer yang berisi tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Observer hanya memberi tanda *check list* pada kolom level aktivitas yang sesuai dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Tahap aktivitas yang digunakan adalah 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik) dan 4 (sangat baik), hasil pengamatan selama dua siklus tindakan pembelajaran terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Siklus	I	II
Jumlah Skor Observasi	28	37
Persentase Hasil Observasi	70%	92,50%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa observasi terhadap aktivitas guru dari setiap siklusnya menunjukkan peningkatan positif terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran. tabel di atas dapat dikonversikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

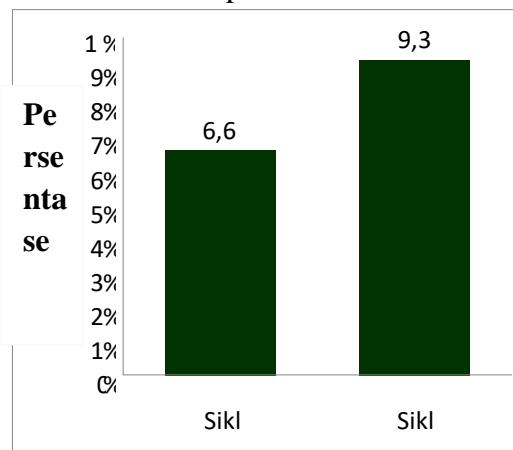
Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, lembar observasi diisi oleh seorang observer, observer hanya memberi tanda *check list* pada kolom level aktivitas dalam lembar observasi yang telah

disediakan peneliti. Level aktivitas yang digunakan adalah 1 (kurang), 2 (sedang), dan 3 (baik). Hasil pengamatan selama tiga siklus tindakan pembelajaran terlihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Siklus	I	II
Jumlah Skor Observasi	20	28
Persentase Hasil Observasi	66,67%	93,33%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat terlihat bahwa observasi terhadap aktivitas siswa dari setiap siklusnya menunjukkan peningkatan positif terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. tabel di atas dapat dikonversikan pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Berdasarkan Gambar 2 dapat terlihat bahwa persentase hasil observasi siswa terhadap pembelajaran pada siklus I sebanyak 63,33%, dan pada siklus II sebanyak 93,33%, maka dapat dikatakan bahwa setiap siklus kegiatan siswa semakin meningkat dan baik.

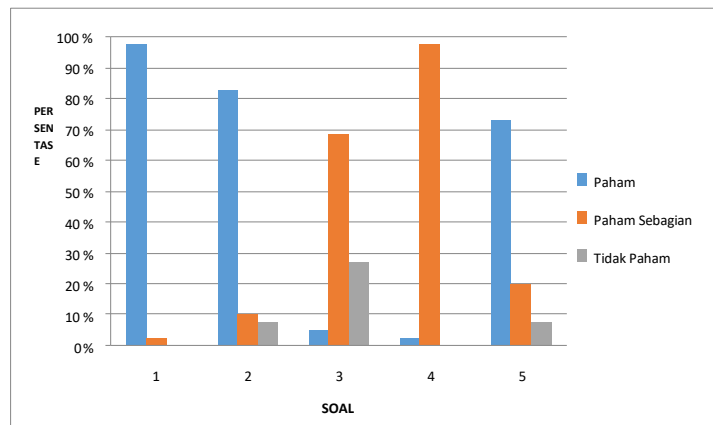
Analisis Tingkat Pemahaman Siswa

Untuk mengetahui kontribusi pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode belajar Peer Lesson dalam meningkatkan pemahaman PPKn siswa pada materi Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah untuk siklus 1, data yang dianalisis diperoleh dari hasil tes siklus, tingkat pemahaman siswa pada tes siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Persentase Tingkat Pemahaman Siswa Pada Tes Siklus I

Tingkat Pemahaman	Soal				
	1	2	3	4	5
P (Paham)	97,56%	82,93%	4,88%	2,44%	73,17%
PS (Paham Sebagian)	2,44%	9,76%	68,29%	97,56%	19,51%
TP (Tidak Paham)	0%	7,32%	26,83%	0%	7,32%

Apabila data pada tabel 3 diubah ke dalam bentuk Gambar batang, maka persentase tingkat pemahaman siswa terhadap soal tes siklus I akan terlihat seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Tingkat Pemahaman Siswa pada Tes Siklus I

Berdasarkan pada Gambar 3 diatas terlihat bahwa selama siklus 1 pemahaman siswa: A) Pada umumnya siswa dapat memahami soal nomor 1 yaitu sebesar 97,56%, sementara siswa yang memahami sebagian soal hanya sebagian kecil yaitu 2,44% dan tidak ada siswa yang tidak memahami soal nomor 1. B) Pada umumnya siswa dapat memahami soal nomor 2 yaitu sebesar 82,93%, sementara siswa yang memahami sebagian soal hanya sebagian kecil yaitu 9,76% dan sebagian kecil siswa yang tidak memahami soal yaitu 7,32%. C) Sebagian besar siswa memahami sebagian soal nomor 3 yaitu sebesar 68,29%, siswa yang tidak memahami soal hamper setengahnya yaitu 26,83% dan siswa yang memahami soal hanya sebagian kecil yaitu 4,88%. D) Pada umumnya siswa memahami sebagian soal nomor 4 yaitu sebesar 97,56%, siswa yang memahami soal hanya sebagian kecil yaitu 2,44% dan tidak ada siswa yang tidak memahami soal nomor 4. E) Sebagian besar siswa memahami soal nomor 5 yaitu sebesar 73,17%, sementara siswa yang memahami sebagian soal hanya sebagian kecil yaitu 19,51% dan siswa yang tidak memahami soal yaitu 7,32%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Peer Lesson* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII-A SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2019/2020, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran *Peer Lesson* dapat meningkatkan pemahaman PPKn siswa kelas VIII-A SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2019/2020, hal ini dapat terlihat dari hasil pemahaman siswa pada setiap siklusnya. Pada pembelajaran siklus I pemahaman siswa mencapai 52,20% dan pada siklus II pemahaman siswa mencapai 80,97%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman PPKn siswa meningkat pada setiap siklusnya. (2) Aktivitas siswa selama pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Lesson* yang dinilai dengan memakai lembar observasi siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari perhitungan aktivitas siswa yang pada pembelajaran siklus I aktivitas siswa mencapai 66,67% dengan kategori sedang dan pada pembelajaran siklus II mencapai 93,33 dengan kategori tinggi pula. (3) Respon siswa terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Lesson* yang diukur dengan angket diperoleh nilai 3,46, maka dapat dikatakan siswa merespon positif dan sangat antusias terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Lesson*.

DAFTAR PUSTAKA

Andhirah, H. (2019). PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI PEER LESSON DENGAN METODE GALLERY WALK PADA MATERI BALOK. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 14(6).

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Aryani, I. (2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN STRATEGI PEER LESSONS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MASARAN. Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek) Ke-2.
- Annabila, C. I., Nurashah, N., & Taib, E. N. (2019). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE PEER LESSONS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KUALA KABUPATEN BIREUEN. *Prosiding Biotik*, 6(1).
- Aulia, S. S., & Arpanudin, I. (2019). Pendidikan kewarganegaraan dalam lingkup sosio-kultural pendidikan non-formal. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1-12.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25-34.
- Fitrah, E. S., & Rahmawati, A. PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima ISSN*, 2655, 6804.
- Lubis, R. U. (2019). *Pengaruh Penggunaan Strategi Peer Lesson terhadap Kemampuan Menganalisis Isi, Sistematika, dan Kaidah Kebahasaan Proposal Kegiatan oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Maharani, C., Kusmarni, Y., & Kurniawati, Y. (2018). Penggunaan Strategi Pembelajaran Peer lesson Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X MIA 7 SMA Negeri 2 Cimahi). *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 7(1).
- Mazid, S., & Suharno, S. (2019). Implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PKn. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 72-85.
- Ma'rufi, M. R., Ilyas, M., Saruman, N., & Basir, F. (2019). Improving Students' Activity and Motivation in Mathematics Learning through Lesson Study at SMP Cokroaminoto Palopo. *Improving Students' Activity and Motivation in Mathematics Learning through Lesson Study at SMP Cokroaminoto Palopo*.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Nuralam, N., & Juslinda, E. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR OPERASI ALJABAR MELALUI STRATEGI PEER LESSON DENGAN MEDIA KARTU SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qaladadi*, 3(2), 1-11.
- Nurgiansah, T. (2019, October). Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "REAKTUALISASI KONSEP KEWARGANEGARAAN INDONESIA"* (Vol. 1, pp. 95-102). FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.
- Radiman, R. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH EKONOMI MIKRO MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING METODE PEER LESSONS DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1).

- Riadin, A., & Permadi, A. S. (2019). Implementasi Pembelajaran PKn untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 18-28.
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019, October). Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1, No. 1).
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Wahyuningsih, S. (2019). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 HILISERANGKAI. *DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains dan Pembelajarannya*, 13(2), 2340-2345.